



20 April 2026

# Morning Brief

## Wait & See Menanti Keputusan BI



### Top Movers

Gainers	%	Losers	%
NIRO	34.74	AYLS	-14.91
DEFI	34.71	PSDN	-14.66
AGAR	25.00	BIKE	-14.60
GMTD	24.92	SMDM	-12.33
RISE	24.61	WMUU	-12.22

### Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,139.00	10.0	0.06
EURUSD (USD)	1.1765	-0.00170	-0.14
GPBUS (USD)	1.3517	-0.00064	-0.05
BTCUSD (USD)	75,655.90	600.6	0.80

### Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,831.99	39.67	0.83
Brent Oil (USD/Barrel)	90.65	-8.73	-8.78
Tin 3M (USD/Tonne)	50,695.00	591.0	1.18
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,117.00	-122.0	-0.67
Copper 3M (USD/Tonne)	13,347.00	77.0	0.58
Coal 'Jun (USD/Tonne)	132.30	-3.25	-2.40
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,145.25	-6.0	-0.52

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

### Jakarta Composite Index

April 17<sup>th</sup>, 2026

Last Price (IDR)	7,634.00
Change (%)	0.17
Volume (IDR Billion)	41.05
Value (IDR Trillion)	15.97
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-931.44

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (17/4/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,17% atau bertambah 12,62 basis point ke level 7.634,00. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.607,96 hingga batas atas pada level 7.673,86. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Properties* naik 1,98% diikuti oleh sektor *Transportations* naik 1,60% dan sektor *Infrastructures* naik 0,79% dengan Indeks LQ45 menguat 0,20% dan JII naik 0,24%. Adapun, pergerakan IHSG pada awal pekan ini berpotensi untuk tidak terjadi *outflow* yang signifikan dikarenakan posisi *wait-and-see* dari *foreign* menjelang keputusan BI Rate di pekan ini.

### Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,447.43	1.79%
Nasdaq	24,468.48	1.52%
FTSE	10,667.63	0.73%
Shanghai	4,051.43	-0.10%
Hang Seng	26,160.33	-0.89%
Nikkei	58,475.90	-1.75%
Straits Times	4,997.93	-0.20%

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,79% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,52% pada perdagangan di Jumat (17/4/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah saham-saham sektor teknologi yang tercermin pada indeks Nasdaq memimpin penguatan dan menunjukkan pemulihan *risk-on* oleh investor di AS. Adapun, *Brent Oil* melemah signifikan 8,78% dan *Spot Gold* naik 0,83%.

### Daily Pick

SCMA

DGWG

DRMA



## Company News

### **CIMB Niaga Telah Terbitkan 3 Juta Lebih Kartu Kredit pada Kuartal I-2026 (BNGA)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) terus meningkatkan layanan kartu kreditnya. Jumlah kartu kredit yang sudah diterbitkan CIMB Niaga juga meningkat sampai lebih dari tiga juta kartu kredit. Jumlah transaksi kartu kredit BNGA pada kuartal I-2026 juga tumbuh sampai 5% bila dibandingkan kuartal yang sama di tahun sebelumnya. Pertumbuhan transaksi itu ditopang oleh tingginya aktivitas konsumsi nasabah selama bulan Ramadan dan masa libur lebaran lalu. Pertumbuhan paling pesat tercatat ada pada bulan Maret 2026, jauh melebihi dua bulan sebelumnya. (sumber: Kontan)

### **Teladan Prima Agro Siapkan Capex Lebih dari Rp 600 miliar Tahun Ini (TLDN)**

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) menyiapkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (Capex) lebih dari Rp 600 miliar pada 2026. Dana capex tahun ini utamanya akan mendukung sejumlah agenda ekspansi perusahaan. Perusahaan berencana mengembangkan pabrik pengolahan inti sawit (kernel crushing plant) baru yang berlokasi di area perkebunan internal perusahaan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Selain itu, perusahaan juga akan membangun biogas power plant kedua dengan kapasitas yang tidak jauh berbeda dengan fasilitas pertama. (sumber: Kontan)

### **Kontrak Baru Total Bangun Persada Capai Rp 2,6 Triliun per Kuartal I 2026 (TOTL)**

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) meraih kontrak baru Rp2,6 triliun hingga kuartal I 2026. Kontrak didorong proyek data center, hotel, perkantoran, dan kawasan industri. Perseroan menargetkan kontrak baru Rp5 triliun sepanjang 2026, relatif stabil dari tahun sebelumnya. Dari target tersebut, TOTL membidik pendapatan Rp3,8 triliun dan laba bersih Rp350 miliar. Kinerja perusahaan turut dipengaruhi konflik geopolitik yang berdampak pada kenaikan biaya energi dan material. TOTL mengantisipasi risiko dengan efisiensi operasional dan penguatan strategi contingency plan. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

### **5 Tugas Satgas Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Bentuk Prabowo**

Presiden Prabowo Subianto membentuk satuan tugas atau satgas untuk mempercepat program pemerintah demi mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi tahun 2026. Pembentukan satgas baru ini tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 4 Tahun 2026 yang diundangkan Prabowo pada 11 Maret 2026. Dana yang dibutuhkan satgas akan bersumber dari APBN yang diambil dari pos anggaran masing-masing kementerian/lembaga. Satgas Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dibebankan tugas yakni mengoordinasikan percepatan pelaksanaan program pemerintah. Tujuannya untuk mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi yang meliputi antara lain Program Paket Ekonomi, Program Stimulus Ekonomi, Program Prioritas Pemerintah, Program Utama pada beberapa kementerian/lembaga, dan program lainnya berdasarkan arahan Presiden. Tugas selanjutnya, atau kedua, menetapkan langkah strategis yang terintegrasi dan kolaboratif dalam rangka percepatan pelaksanaan program pemerintah untuk mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ketiga, melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran pendukung pelaksanaan program pemerintah untuk mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi. Keempat, menetapkan langkah penyelesaian permasalahan strategis yang bersifat terobosan secara cepat dan tepat dalam percepatan pelaksanaan program pemerintah untuk mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kelima, melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Presiden. Satgas ini juga bertanggung jawab langsung di bawah presiden. (sumber: Bloomberg Technoz)



## Daily Technical

## SCMA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 318

Entry Buy: 306 - 310

Support: 302 - 304

Cut Loss: 300



## DGWG

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 418

Entry Buy: 406 - 410

Support: 402 - 404

Cut Loss: 400



## DRMA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1050

Entry Buy: 1015 - 1025

Support: 1005 - 1010

Cut Loss: 1000





### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

#### **PT Sukadana Prima Sekuritas - Research**

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497